



## IMPLEMENTASI E-PKL PADA DINAS PERHUBUNGAN JEPARA

**Aulya Shabrina Aisyane<sup>1</sup>, Joko Minardi<sup>2</sup>, Heru Saputro<sup>3</sup>**

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Nadhlatul Ulama  
Jepara

aulyashabrina@gmail.com, joxmin@unisnu.ac.id, herusaputro@unisnu.ac.id

### ABSTRACT

*Field Work Practice is a learning activity that aims to introduce and expand students' skills in the real world of work. One of the PKL places that opens opportunities for students to carry out tasks is the Jepara Transportation Office. The Transportation Agency is a regional government organizing body in the field of transportation. But unfortunately, until now the Jepara Transportation Office does not have a system that can facilitate students and management staff to manage these PKL activities. This results in many documents that range lost and not well documented. The PKL information system with criteria assessment using a Likert scale is a solution in the PKL management process for the better. This application is web-based so that all data is managed and stored properly. This system has gone through the black box testing stage with the results of all features, flows, and programs that are normal and in accordance with what was planned at the beginning. In addition, the percentage of feasibility from the results of testing through a questionnaire to 12 respondents (users) of the Jepara Transportation Office E-PKL system received a score of 90.5% which means it is very feasible to use..*

**Keywords :** PKL; E-PKL; Field Work Practice; Jepara Transportation Department;

### ABSTRAK

Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memperluas keterampilan siswa di dunia kerja nyata. Salah satu tempat PKL yang membuka peluang bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas adalah Dinas Perhubungan Jepara. Dinas Perhubungan adalah badan penyelenggara pemerintahan daerah di bidang perhubungan. Namun sayangnya hingga saat ini Dinas Perhubungan Jepara belum memiliki sistem yang dapat memfasilitasi peserta didik dan staf pengurus untuk mengelola kegiatan PKL tersebut. Hal ini mengakibatkan banyak dokumen yang rentang hilang dan tidak terdokumentasi dengan baik. Sistem informasi PKL dengan penilaian kriteria menggunakan skala likert menjadi solusi dalam proses pengelolaan PKL menjadi lebih baik. Aplikasi ini berbasis web agar semua data terkelola dan tersimpan dengan baik. Sistem ini sudah melalui tahapan pengujian black box testing dengan hasil semua fitur, alur, dan program sudah normal dan sesuai dengan yang sudah direncanakan di awal. Selain itu, persentase kelayakan dari hasil pengujian melalui kuesioner kepada 12 responden (user) sistem E-PKL Dinas Perhubungan Jepara mendapatkan skor 90,5% yang artinya sangat layak untuk digunakan.

**Kata Kunci :** PKL; E-PKL; Praktek Kerja Lapangan; Dinas Perhubungan Jepara;

### 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi dan teknologi telah menjadi komponen yang sangat penting bagi keberhasilan perusahaan dan organisasi. Teknologi informasi termasuk sistem informasi berbasis internet memainkan peranan penting dan makin luas dalam kebutuhan manusia. Memasuki abad ke-21 ini kemajuan teknologi sangat pesat di dalam segala bidang termasuk dalam sistem informasi manajemen. Banyak

perusahaan yang telah menggunakan serta memanfaatkan sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi. Salah satunya untuk melakukan olah data PKL pada suatu instansi kedinasan dengan penilaian kriteria menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala untuk mengumpulkan data dengan tujuan menemukan atau mengukur data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut digunakan untuk

membentuk opini, persepsi atau sikap tentang fenomena yang terjadi.

PKL atau singkatan dari Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memperluas keterampilan siswa di dunia kerja nyata. Pembelajaran ini dilakukan melalui hubungan yang intensif antara peserta program PKL dengan perusahaan. Durasi PKL bergantung pada kebijakan perusahaan. Biasanya ada minimal hari / minggu / bulan. Namun, umumnya berlangsung setidaknya 3-6 bulan dan dapat diperpanjang jika diinginkan.

Salah satu tempat PKL yang membuka peluang bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas PKL adalah Dinas Perhubungan Jepara. Dinas Perhubungan (DISHUB) adalah badan penyelenggara pemerintahan daerah di bidang perhubungan yang dipimpin oleh Kepala Dinas Perhubungan yang kemudian melapor kepada bupati melalui sekretaris daerah. Dalam Dinas Perhubungan Jepara terdapat beberapa bidang yang dapat diisi oleh peserta PKL yang diantaranya adalah bidang kesekretariatan, bidang UPT terminal, bidang angkutan jalan, bidang lalu lintas jalan, dan bidang perhubungan laut.

Namun, dalam pengelolaan kegiatan PKL dari mulai pendaftaran hingga mendapat nilai akhir di DISHUB masih belum tersistematis dan efisien, sehingga pengelolaan dan pengarsipan kegiatan belum tertata dengan baik dan tercampur dengan arsip lainnya yang mengakibatkan memakan banyak waktu untuk mengelolanya.

Dengan permasalahan yang ditemukan di atas, sistem informasi PKL dengan penilaian kriteria menggunakan skala likert menjadi solusi dalam proses pengelolaannya menjadi lebih baik. Aplikasi ini dirancang khusus berbasis web agar semua data terkelola dan tersimpan dengan baik pada setiap proses yang berjalan seperti pendaftaran, pengisian absensi, pemberian tugas, pemberian nilai akhir, dan hingga pemberian sertifikat di Dinas Perhubungan Jepara.

## 2. KERANGKA TEORI

### 2.1. E-PKL

E-PKL atau Electronic Praktek Kerja Lapangan adalah sebuah layanan yang berbasis web untuk staf pengurus PKL di Dinas Perhubungan Jepara dan untuk para peserta PKL yang masih aktif di lingkungan sekolah maupun kampus untuk melakukan kegiatan PKL di Dinas Perhubungan Jepara sesuai dengan syarat kurikulum untuk penerapan teori yang sudah diperoleh ketika bersekolah / berkuliah agar peserta didik

mendapatkan pengalaman lapangan sesuai dengan bidangnya.

### 2.2. Dinas Perhubungan Jepara

Menurut Peraturan Daerah Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016, Peraturan Gubernur Nomor 69 Tahun 2016 serta Peraturan Gubernur Nomor 108 Tahun 2016, Dinas Perhubungan adalah badan eksekutif otonomi transportasi lokal dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui SEKDA. Tugas pokok Dinas Perhubungan adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang perhubungan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

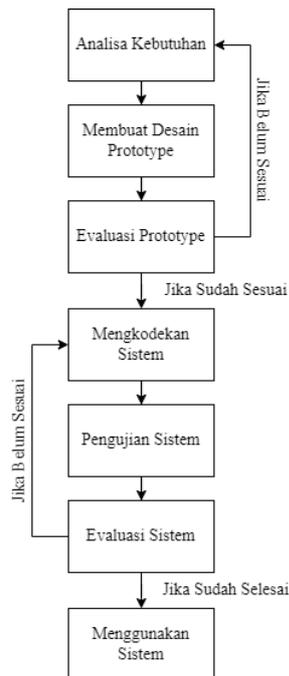
Dinas Perhubungan (DISHUB) adalah badan penyelenggara pemerintahan daerah di bidang perhubungan yang dipimpin oleh Kepala Dinas Perhubungan yang kemudian melapor kepada bupati melalui sekretaris daerah. Dalam Dinas Perhubungan Jepara terdapat beberapa bidang yang dapat diisi oleh peserta PKL yang diantaranya:

- a. Bidang kesekretariatan;
- b. Bidang UPT terminal;
- c. Bidang angkutan jalan;
- d. Bidang lalu lintas jalan; dan
- e. Bidang perhubungan laut.

### 2.3. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model SDLC prototyping. System Development Life Cycle (SDLC) dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh pengguna sistem untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem. Diharapkan dengan metode ini dan didukung oleh data dan informasi yang didapat dari pengumpulan data melalui wawancara dan studi pustaka untuk memecahkan masalah yang ada. (Annisa Raudya Wibowo dkk, 2021)

SDLC (System Development Life Cycle) menekankan pada proses pengembangan sistem secara sekuensial dan berurutan, namun karena melibatkan peran aktif dari user maka peneliti juga memasukkan fase prototype agar sistem dapat dimanfaatkan sesuai dengan keinginan dari user. Alur kerja model SDLC prototyping dapat dilihat pada gambar berikut. (Diki Arisandi, 2022).



Gambar 1. Model SDLC Prototype

#### 2.4. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai peserta PKL dalam melakukan kegiatannya. Penilaian PKL pada Dinas Perhubungan Jepara ada 7, yaitu kedisiplinan, kerjasama, inisiatif, kerapian, tanggung jawab, penyelesaian tugas, dan kerajinan.

#### 2.5. Skala Pengukuran

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai kriteria menggunakan skala likert, sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil pengisian kuesioner oleh responden adalah menggunakan skala numerik. Berikut adalah penjabarannya.

##### 2.5.1. Skala Likert

Skala likert ialah skala yang digunakan dalam mengukur suatu aspek penilaian dalam penentu hasil. Skala likert yang digunakan merupakan pertanyaan positif dengan pemberian skor 5, 4, 3, 2, 1. Dengan penelitian berikut menggunakan skala 5 dengan nilai tertinggi serta skor terendah 1. Penilaian dalam menggunakan skala likert berdasarkan rubrik penilaian yang tersedia.

Skala likert memiliki 5 tingkatan.

Tabel 1. Tingkatan Skala Likert

No	Keterangan	Skala
1.	Sangat Bagus	5
2.	Bagus	4
3.	Cukup Bagus	3
4.	Kurang Bagus	2
5.	Tidak Bagus	1

(Qurul Khasanah dkk, 2022).

##### 2.5.2. Skala Numerik

Skala angka / numerik yaitu skala yang dinyatakan dalam bentuk angka. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala numerik mempunyai gradasi yang dapat berupa kata-kata.

Menurut ahli, Sugiyono menjelaskan bahwa kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, "skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20% sampai 100%, maka jarak antara skor yang berdekatan adalah 16 ((100 - 20) 5)." Sehingga dapat diperoleh kriteria sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Interpretasi

Hasil	Kategori
20 – 35,99	Sangat Rendah
36 – 51,99	Rendah
52 – 67,99	Sedang
68 – 83,99	Tinggi
84 - 100	Sangat Tinggi

(Fakhrur Rozi Rifka, 2019).

Pada penelitian maka akan digunakan penilaian sebagai berikut :

Skala likert x Skor terendah skala numerik.

Tabel 3. Penilaian Yang Akan Digunakan

Keterangan Nilai	Skala Likert	Skala Numerik Terendah	Skor Akhir yang akan digunakan
Sangat Baik	5	20	100
Baik	4	20	80
Cukup	3	20	60
Kurang Baik	2	20	40
Sangat Tidak Baik	1	20	20

##### 2.5.3. Rata-Rata (Mean)

Nilai mean merupakan suatu nilai rata-rata yang dihasilkan dari jumlah total nilai skala dibagi dengan total ukuran sampel. Secara umum, rata-rata dapat diartikan sebagai satu angka yang mewakili seluruh kumpulan data. Hasil rata-rata dari penjumlahan semua nilai yang ada dari data individu kemudian dibagi dengan jumlah data yang ada. Mean adalah indikator statistik yang dapat digunakan untuk mengukur nilai rata-rata data. Ada berbagai jenis rata-rata yaitu rata-rata aritmatika, rata-rata geometri, rata-rata harmonik. Namun jika hanya

disebut dengan kata “rata-rata”, maka rata-rata yang dimaksud adalah mean aritmatika.

Pada penelitian ini akan diterapkan penilaian rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai kriteria staf 1 + staf 2}}{2}$$

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

Contoh: Pada penilaian kerapian, Farhan mendapatkan nilai 80 dari staf 1 dan 60 dari staf 2.

$$\text{Nilai} = \frac{80 + 60}{2} = 70$$

$$\text{Hasil} = \frac{70 + 80 + 70 + 100 + 80 + 60 + 70}{7} = 75,7$$

Jadi hasil nilai peserta adalah 75,7 dan dalam kategori tinggi / baik.

### 3. METODE

Prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dijelaskan seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2. Prosedur Penelitian

Adapun penjelasan dari tahapan prosedur penelitian diatas sebagai berikut.

#### 3.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencarian, pencatatan, dan pengumpulan semua hal secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Penulis juga membuat form kusioner dan dibagikan kepada staf pengurus dan peserta PKL Dinas Perhubungan Jepara sebagai bagian dari proses pengumpulan data.

Dalam proses pengumpulan data supaya hasil yang dicapai akurat dan relevan, maka dilakukan beberapa hal dalam pengumpulan sumber data antara lain:

##### a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data secara langsung dengan cara datang langsung pada objek yang dituju, misalnya untuk mendapatkan data kegiatan peserta PKL pada Dinas Perhubungan Jepara maka penulis datang langsung dan mengamati proses dari mulai pendaftaran hingga berakhirnya masa PKL.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara langsung bertanya

kepada pihak yang terkait. Peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada kesekretariatan tentang bagaimana proses pendaftaran peserta PKL. Sebelum wawancara dengan pihak terkait tentu peneliti sudah melampirkan permintaan ijin untuk melakukan penelitian dan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

##### c. Studi Kasus

Pendekatan studi kasus literatur merupakan strategi pengumpulan data yang menggunakan teori sebagai kerangka teoritis untuk penelitian. Strategi pencarian literatur yang digunakan dalam studi kasus ini adalah mencari publikasi terkait dengan rancang bangun sistem PKL dengan menggunakan skala likert untuk peserta PKL maupun staf perusahaan.

#### 3.2. Analisis Data

Setelah menyelesaikan tahap pengumpulan data, dilanjutkan ke analisis data. Setelah itu, data dianalisis menggunakan skala likert untuk mengetahui nilai kriteria yang didapat para peserta PKL yang setelah itu akan diambil rata-ratanya untuk nilai akhir. Prosedur penilaiannya adalah sebagai berikut.

- Menetapkan kriteria penilaian, pada Dinas Perhubungan Jepara terdapat 7 kriteria penilaian yang sudah ditetapkan.
- Menilai nilai kriterium dengan skala likert.
- Menetapkan skala nilai menggunakan skala likert dan numerik.
- Menjumlahkan nilai peserta.
- Menghitung nilai rata-rata untuk nilai akhir.
- Menentukan nilai akhir dengan skala numerik yang telah ditentukan di awal.

#### 3.3. Perancangan dan Desain system

Setelah menganalisis data, selanjutnya adalah merancang dan mendesain sistem. Perancangan sistem dibangun menggunakan flowchart, ERD, usecase diagram, class diagram, activity diagram, sequence diagram.

#### 3.4. Implementasi

Tahapan selanjutnya yaitu implementasi. Output dari pengelolaan dan perhitungan nilai akhir dibangun ke dalam sistem berbasis situs web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL pada langkah ini.

#### 3.5. Testing Back Box

Tahap pengujian merupakan tahapan yang harus ada dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian black-box sendiri merupakan salah satu metode pengujian perangkat lunak yang menitikberatkan pada aspek fungsional terutama input dan output aplikasi. Adanya black-box testing bertujuan untuk dapat menemukan bug dan kekurangan pada aplikasi secepat mungkin.

### 3.6. Evaluasi dan Perbaikan

Tahap terakhir dari proses penelitian ini adalah tahap evaluasi dan perbaikan sistem. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa sistem bekerja seperti yang diharapkan. Jika terjadi kesalahan, sistem akan langsung diperbaiki.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan langkah selanjutnya setelah tahap perencanaan sistem yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pada Bab IV berisi hasil, pembahasan, dan juga cara kerja sistem yang telah dibuat. Dalam pembuatan sistem informasi E-PKL Dinas Perhubungan Jepara penulis menggunakan beberapa perangkat lunak yaitu meliputi web browser Google Chrome, Sublime Text 3 untuk menulis source code program, Xampp digunakan untuk server lokal dan MySql untuk pembuatan database, dan hosting untuk mengubah format ke dalam bentuk web.

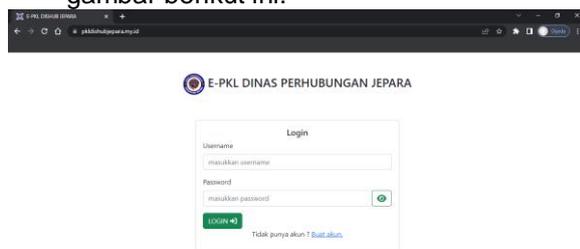
### 4.2. Implementasi user Interface

Implementasi user interface merupakan tampilan akhir dari sistem yang telah dibuat. Pada implementasi User interface berupa tampilan berbasis web. Berikut ini merupakan tampilan dari implementasi user interface yaitu sebagai berikut:

- 1) Tampilan Bagian Peserta
  - a. Halaman Login Peserta

Tampilan login merupakan tampilan yang muncul pertama kali saat user membuka aplikasi E-PKL Dinas Perhubungan Jepara. Tampilan login ini terdiri dari username, password, dan menu Buat Akun bagi calon peserta PKL yang ingin mendaftar.

Untuk mengakses E-PKL, peserta harus membuka link [pkldishubjepara.my.id](http://pkldishubjepara.my.id) terlebih dahulu. Pada tampilan login peserta, peserta wajib untuk mendaftar terlebih dahulu dengan cara klik Buat Akun untuk dapat login ke menu utama. Tampilan login E-PKL dapat dilihat pada gambar berikut ini:



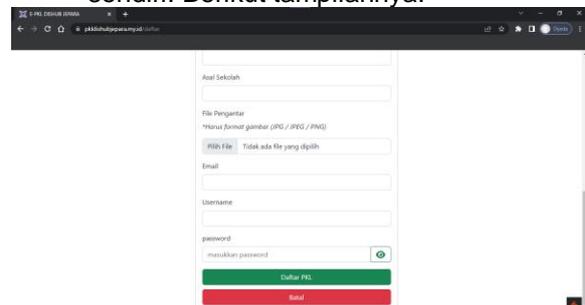
Gambar 3. Halaman Login Peserta  
b. Halaman Pendaftaran

Halaman pendaftaran merupakan halaman yang dapat diisi oleh calon peserta untuk dapat mendaftar PKL di Dinas Perhubungan Jepara. Tampilan pendaftaran dapat dilihat pada gambar berikut ini:



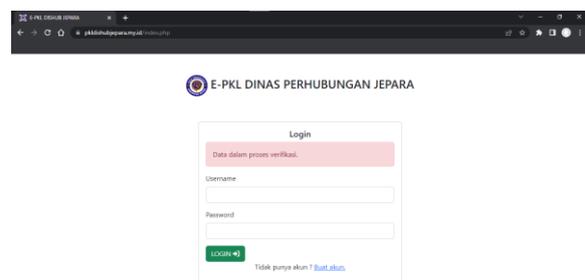
Gambar 4. Halaman Pendaftaran Peserta

Adapun untuk upload surat pengantar, pendaftaran username dan password, dan pengisian e-mail pribadi untuk notifikasi verifikasi dilakukan oleh peserta sendiri. Berikut tampilannya:



Gambar 5. Halaman Pendaftaran Peserta Upload  
c. Halaman Menunggu Verifikasi / Menunggu diterima.

Halaman menunggu verifikasi merupakan halaman bagi calon peserta untuk menunggu diterima atau tidaknya permohonan pendaftaran PKL. Adapun tampilannya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

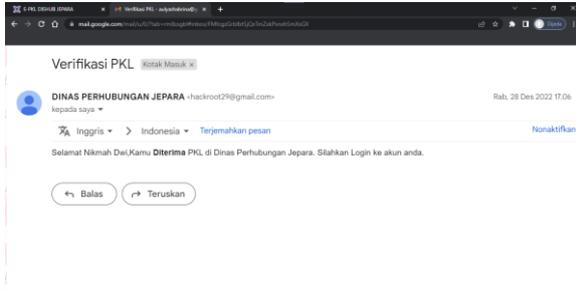


Gambar 6. Halaman Menunggu Verifikasi

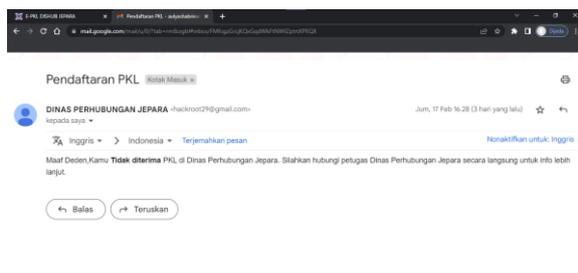
- d. Tampilan Diterima dan Tidak Diterima

Tampilan diterima dan tidak diterima ini merupakan tampilan jika calon peserta dinyatakan diterima atau tidaknya oleh Dinas Perhubungan Jepara maka calon

peserta akan mendapatkan berupa pesan e-mail yang dikirimkan ke alamat e-mail yang didaftarkan pada saat mendaftar. Adapun contoh e-mailnya adalah sebagai berikut:



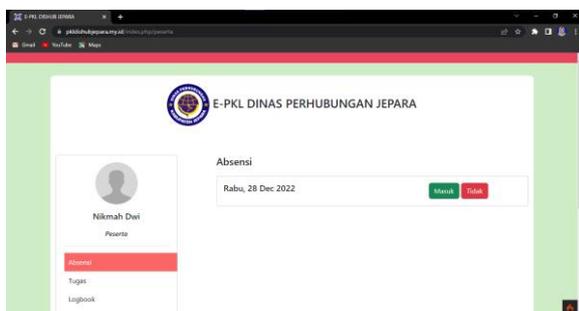
Gambar 7. Contoh E-Mail Notifikasi Penerimaan dari Sistem E-PKL



Gambar 8. Contoh E-Mail Notifikasi Penolakan dari Sistem E-PKL

e. Halaman Absensi

Halaman absensi adalah halaman dimana peserta dapat input hari dan jam masuk sebelum berkegiatan PKL. Hal ini dilakukan untuk pengambilan data guna penilaian kedisiplinan pada penilaian hasil PKL. Adapun tampilan halamanya adalah sebagai berikut:

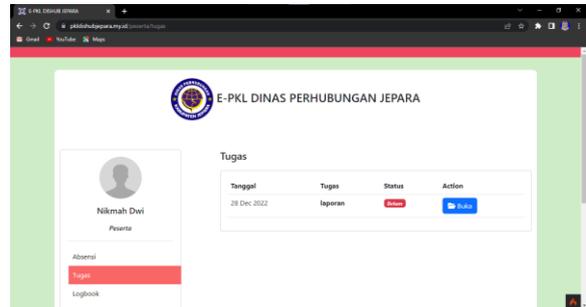


Gambar 9. Halaman Absensi Peserta

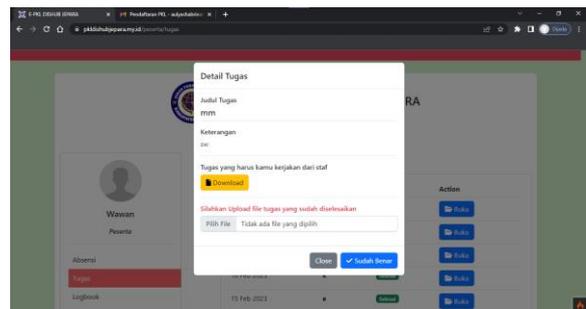
f. Halaman Tugas

Halaman tugas adalah halaman untuk peserta menerima dan mengirim tugas kepada staf admin. Status pada tugas ada 3 yaitu Belum, Proses, dan Selesai. Pada halaman ini, peserta hanya bisa menerima

dan mengirim tugas kepada staf pembina lapangannya. Format tugas yang dapat dikirimkan adalah all format. Adapun tampilan halaman tugas adalah sebagai berikut:

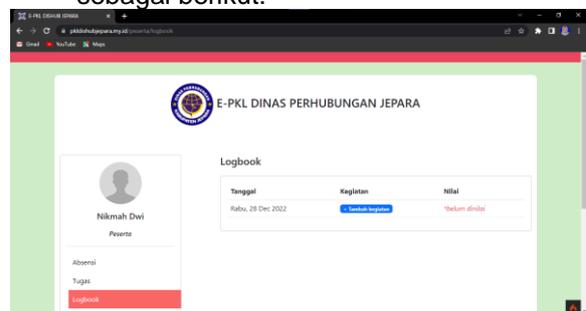


Gambar 10. Halaman Tugas Peserta

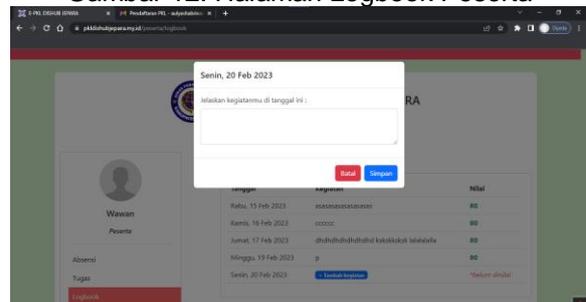


Gambar 11. Halaman Penugasan g. Halaman Logbook

Halaman logbook adalah halaman dimana peserta dapat menginput daftar kegiatannya pada hari itu. Pada halaman ini juga peserta dapat melihat nilai kegiatan hariannya yang nantinya akan ditotal sebagai nilai penyelesaian tugas. Adapun tampilan halaman logbook adalah sebagai berikut:

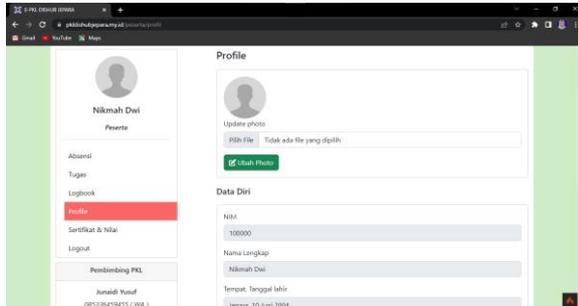


Gambar 12. Halaman Logbook Peserta



### Gambar 13. Halaman Pengisian Logbook h. Halaman Profil

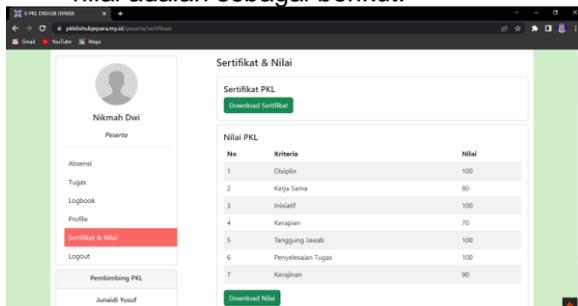
Halaman profil adalah halaman data diri peserta tercatat dan disimpan. Pada halaman ini, peserta dapat mengubah profile dan dapat menambahkan photo profile. Data inilah yang nantinya akan disimpan dan diarsip ke database E-PKL Dinas Perhubungan Jepara. Adapun tampilan halaman profile adalah sebagai berikut:



Gambar 14. Halaman Profile Peserta

### i. Halaman Sertifikat dan Nilai

Halaman sertifikat dan nilai merupakan halaman yang menampilkan sertifikat dan nilai hasil dari PKL. Peserta dapat mengunduhnya jika masa PKLnya sudah selesai dan sudah dinilai oleh 2 staf admin. Adapun tampilan halaman sertifikat dan nilai adalah sebagai berikut:



Gambar 15. Halaman Sertifikat & Nilai Peserta



Gambar 16. Halaman Hasil Sertifikat

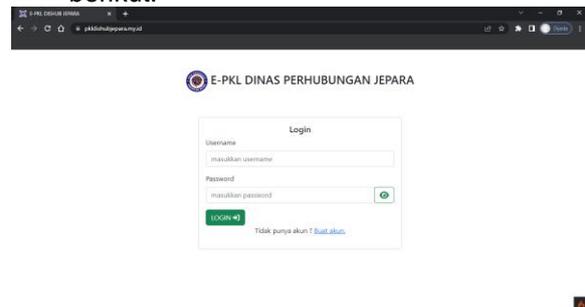


Gambar 17. Halaman Hasil Nilai PKL

## 2) Tampilan Staf Admin

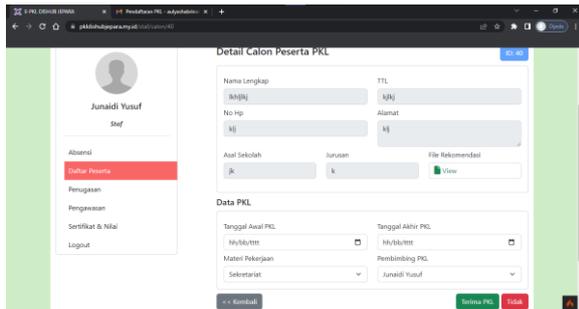
### a. Halaman Login Staf Admin

Halaman login adalah halaman awal yang akan ditampilkan saat pertama kali membuka E-PKL Dinas Perhubungan Jepara. Staf admin hanya perlu untuk menginput username dan password saja yang sudah dibuat oleh developer. Staf harus masuk terlebih dahulu pada link [pkldishubjepara.my.id](http://pkldishubjepara.my.id). Adapun username dan passwordnya ada 2 akun. Akun staf 1 username: staf1 dan password: staf1, dan untuk akun staf 2 adalah username: staf2 dan password: staf2. Berikut tampilan halaman login staf admin adalah sebagai berikut:



### b. Halaman Verifikasi Calon Peserta PKL

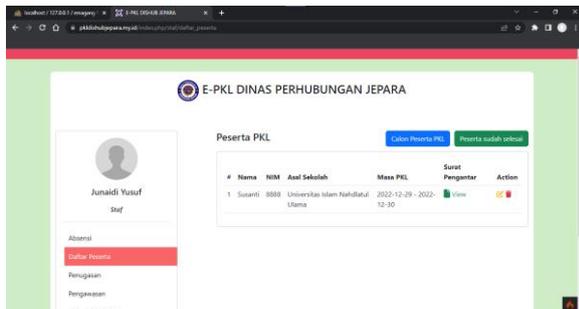
Halaman verifikasi calon peserta PKL adalah halaman dimana staf menentukan dan menerima calon peserta PKL. Pada halaman ini staf dapat menentukan masa PKL, bagian tugas PKL, dan pembimbing lapangan peserta PKL. Setelah itu peserta PKL yang diterima akan mendapatkan e-mail berupa pemberitahuan bahwa pengajuan PKLnya telah diterima, dan jika staf menolak maka calon peserta PKL akan mendapatkan e-mail pemberitahuan bahwa pengajuan PKLnya ditolak dari Dinas Perhubungan Jepara. Adapun tampilan halaman calon peserta PKL adalah sebagai berikut:



Gambar 19. Halaman Verifikasi Calon Peserta PKL

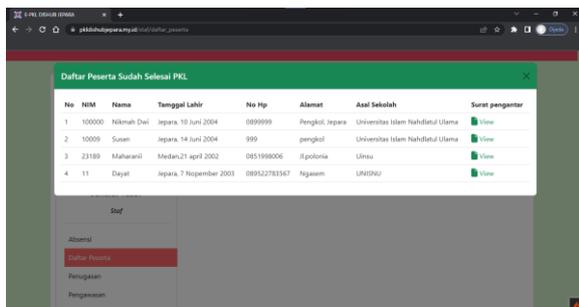
c. Halaman Daftar Peserta

Halaman daftar peserta adalah halaman isi daftar para peserta aktif yang masih mengikuti tugas PKL dan staf admin dapat mengubah data peserta PKL tersebut. Adapun menu lain pada halaman ini yaitu calon peserta PKL yang sudah dijelaskan sebelumnya, dan menu peserta sudah selesai yang berisi daftar peserta PKL yang sudah selesai masa PKLnya. Adapun tampilan halaman daftar peserta adalah sebagai berikut:



Gambar 20. Halaman Daftar Peserta

Adapun tampilan Daftar Peserta Sudah Selesai PKL adalah sebagai berikut:

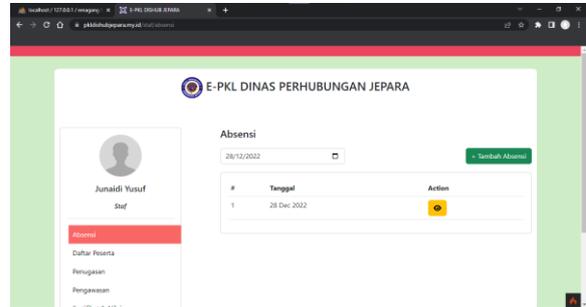


Gambar 21. Halaman Daftar Peserta Sudah Selesai PKL

d. Halaman Pembuatan Absensi

Halaman pembuatan absensi adalah halaman untuk menambahkan ruang absensi untuk peserta PKL dibawah

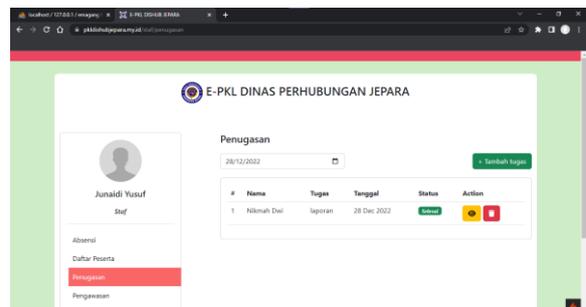
bimbingan staf admin tersebut. Selain penambahan absensi, staf admin juga dapat melihat siapa saja peserta yang masuk atau tidak dan dapat melihat jam absensi peserta PKL yang berada dibawah bimbingannya. Adapun tampilan halaman absensi staf admin adalah sebagai berikut:



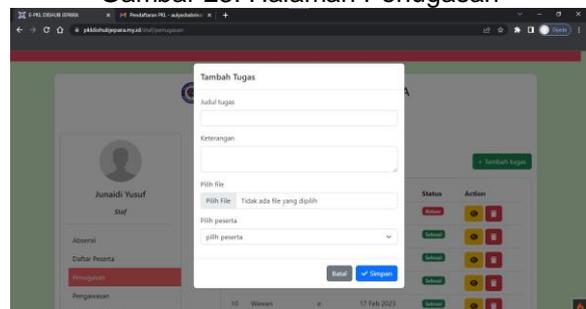
Gambar 22. Halaman Absensi Staf Admin

e. Halaman Penugasan

Halaman penugasan adalah halaman staf admin dapat memberikan tugas kepada peserta PKL yang berada dibawah bimbingannya. Adapun tampilan halaman penugasan adalah sebagai berikut:



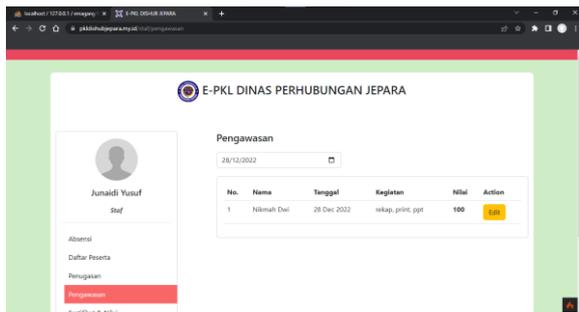
Gambar 23. Halaman Penugasan



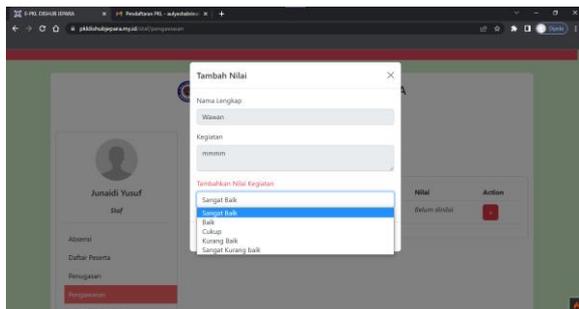
Gambar 24. Halaman Pemberian Tugas

f. Halaman Pengawasan

Halaman pengawasan adalah halaman staf admin dapat melihat dan menilai logbook peserta PKL yang dibimbing. Adapun tampilan halaman pengawasan adalah sebagai berikut:



Gambar 25. Halaman Pengawasan



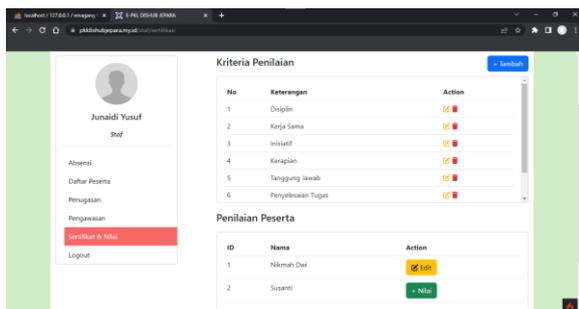
Gambar 26. Halaman Pemberian Nilai Logbook oleh Staf Pembina Lapangan

g. Halaman Pembuatan Sertifikat dan Nilai  
 Halaman pembuatan sertifikat dan nilai adalah halaman dimana staf admin dapat membuat sertifikat dan input nilai untuk para peserta PKL. Pada E-PKL ini, minimal staf admin yang harus mengisi nilai adalah 2 orang agar hasil nilai lebih objektif. Adapun penilaiannya menggunakan penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian

No.	Keterangan Nilai	Nilai
1.	Sangat Bagus	100
2.	Bagus	80
3.	Cukup Bagus	60
4.	Kurang Bagus	40
5.	Sangat Tidak Bagus	20

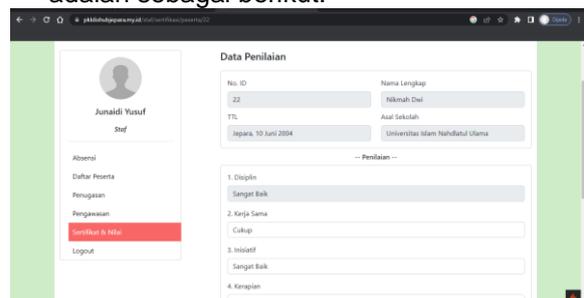
Tampilan halaman sertifikat dan nilai dapat dilihat pada gambar berikut:



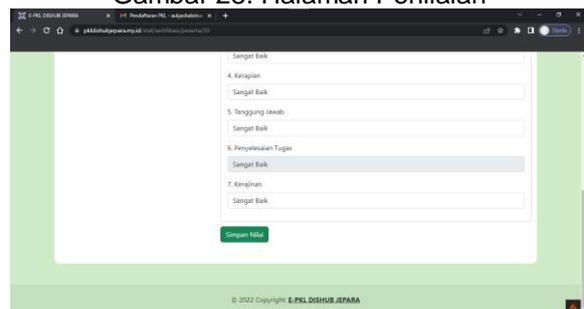
Gambar 27. Halaman Pembuatan Sertifikat & Nilai Peserta

#### h. Halaman Penilaian

Halaman penilaian adalah halaman staf dapat menilai peserta PKL yang sudah selesai masa maganganya (berakhir). Ketentuan penilaian pada sistem ini adalah untuk penilaian Disiplin akan dinilai secara otomatis sesuai absensi peserta. Sedangkan penilaian Penyelesaian Tugas akan dinilai otomatis sesuai penilaian staf pembimbing PKL pada penilaian Logbook. Sedangkan pada staf non-pembimbing PKL akan menilai Penyelesaian Tugas secara manual (Sangat Bagus - Tidak Bagus). Selain itu, penilaian pada Kerjasama, Inisiatif, Kerapian, Tanggung Jawab, dan Kerajinan akan dinilai secara manual baik itu oleh staf 1 maupun staf 2. Adapun tampilan halaman penilaian adalah sebagai berikut:



Gambar 28. Halaman Penilaian



Gambar 29. Halaman Pemberian Nilai Akhir oleh Staf Pembina Lapangan (Otomatis)



Gambar 30. Halaman Pemberian Nilai Akhir oleh Staf Non-Pembina Lapangan (Manual)

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Implementasi E-PKL Pada

Dinas Perhubungan Jepara, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) E-PKL Dinas Perhubungan Jepara yang telah dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL berbasis web dapat memudahkan staf admin dan peserta PKL dalam mengurus dan berkegiatan mulai dari tahap pendaftaran hingga tahap akhir mendapatkan sertifikat dan nilai dengan sistematis dan efisien.
- 2) Hasil dari blackbox testing adalah semua fitur, alur, dan program sudah normal dan sesuai dengan yang sudah direncanakan di awal. Selain itu, persentase kelayakan dari hasil pengujian melalui kuesioner kepada 12 responden (user) sistem E-PKL Dinas Perhubungan Jepara mendapatkan skor 90,5% yang artinya sangat layak untuk digunakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, K. (2020). Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 9(1), 125-164.
- Amelia, H., & Irmada, H. N. (2021). Sistem Informasi Magang Pada UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. *Informatik: Jurnal Ilmu Komputer*, 17(2), 154-163.
- Amrullah, A., & Saputra, A. (2019). Evaluasi Sistem Penilaian Tengah dan Akhir Semester Dengan Menggunakan Metode Usability Testing (Studi Kasus SMKN 5 Kota Tangerang). *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, 4(2), 142-152.
- An'ars, M. G. (2022). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Key Performance Indicator (KPI) dalam Mengukur Kinerja Guru. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 3(1), 8-18.
- Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79-88.
- Annisa Raudya Wibowo, A. B. (Juli 2021). *SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI MAGANG DAN KUNJUNGAN (STUDI KASUS: BANK INDONESIA KPW JAWA TIMUR)*. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi (JIFoSI)*, Vol. 2, No. 2.
- Astuti, E. W. (2018). Aplikasi SMS Gateway untuk Absensi Siswa SMK Menggunakan Skala Likert di SMK Negeri 1 Nguling. *SPIRIT*, 9(1).
- Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 1-12.
- Baharuddin, M. R., & Ulfah, U. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelaksanaan Magang FKIP UNCP. *Jurnal Literasi Digital*, 1(1), 34-41.
- Brian Nur Islahuddin, S. A. (Mei 2020). Pengembangan Sistem Informasi Magang untuk Membantu Proses Administrasi Siswa Magang (Studi pada: Badan Kepegawaian Negara). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 4, No. 5, hlm. 1480-1489.
- Fuady, T. D., & Suhendar, B. (2020). Analisa perancangan Sistem Informasi pendaftaran magang kerja Menggunakan Waterfall. *Journal of Innovation And Future Technology (IFTECH)*, 2(2), 56-65.
- Genta, B. R. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Magang SIMAGANG Berbasis Web (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- H D Yulianto, R. B. (September 2021). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING MAGANG DESIGN INTERNSHIP MONITORING INFORMATION SYSTEM*. *Indonesian Journal on Information System (IJIS)*, Volume 6 Nomor 2 .
- Hanny Amelia, H. N. (Agustus 2021). *SISTEM INFORMASI MAGANG PADA UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA*. *JURNAL INFORMATIK*, Edisi ke-17, Nomor 2.
- Hartiwati, E. N. (2022). Aplikasi Inventori Barang Menggunakan Java Dengan Phpmadmin. *Cross-border*, 5(1), 601-610.
- Hartono, R., & Sofya, N. D. (2021). *APLIKASI PENDAFTARAN SERTIFIKASI KOMPETENSI PADA CAREER DEVELOPMENT CENTER (CDC) UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA BERBASIS WEB*. *Hexagon Jurnal Teknik dan Sains*, 2(2), 32-42.
- Husnul Ma'ad Junaidi, S. A.-A. (November 2021). *PENERAPAN ARSITEKTUR MODEL VIEW CONTROLLER (MVC) PADA RANCANG BANGUN APLIKASI PENDAFTARAN MAHASISWA MAGANG BERBASIS WEB*. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komputer : STMIK Indonesia Banjarmasin*, Volume 16, No. 2: 45 – 106.
- Irawan, Y., Rahmalisa, U., Wahyuni, R., & Devis, Y. (2019). Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web Pada CV. Satria Hendra Jaya Pekanbaru. *JTIM: Jurnal*

- Teknologi Informasi dan Multimedia, 1(2), 150-159.
- Islahuddin, B. N., Wicaksono, S. A., & Purnomo, W. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Magang untuk Membantu Proses Administrasi Siswa Magang (Studi pada: Badan Kepegawaian Negara). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2548, 964X.
- Khasanah, Q., Prasasti, P. A., & Kusumawati, N. (2022). Kelayakan E-Modul Berbasis T-PACK Dalam Memberdayakan Literasi Sains Pada Siswa Kelas IV SDN Pilangbango. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1410-1416.
- Kurniawati, D., & Mawardi, M. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Gotong Royong dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 640-648.
- Lestari, A., & Novita, M. (2019, December). Sistem Informasi Magang Berbasis Website Pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. In *Seminar Nasional Science and Engineering National Seminar (Vol. 1, No. 1)*.
- Marlindawati, D. K. (Januari – Juni 2022). SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN MAGANG PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK BERBASIS WEB. *Jurnal In formatika*, Volume 08 No. 01.
- Martasubrata, M. F. dan Priyadi, Y. (2020), "Analisis Kesiapan UMKM Dalam Mengadopsi E-SCM Melalui Kolaborasi Technology Acceptance Model dan Data Flow Diagram di UMKM Clothing Line Lokal Bandung," *Sosiohumanitas*, 21(2), hal. 108–115.
- Mulyawan, A. R., Basri, H., Alfarizi, S., Ichsan, N., & Gunawan, D. (2020). Sistem Informasi Manajemen Zakat (SIMZ) Berorientasi Objek Dengan Pemanfaatan UML (Unified Modeling Language). *BINA INSANI ICT JOURNAL*, 7(2), 105-114.
- Ni Luh Gede Devi Darnita Putri, K. Q. (Tahun 2021). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA AKTIVITAS MAHASISWA BERBASIS WEBSITE STUDI KASUS STMIK PRIMAKARA. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, Volume 10, Nomor 3.
- Novendri, M. S., Saputra, A., & Firman, C. E. (2019). Aplikasi Inventaris Barang Pada Mts Nurul Islam Dumai Menggunakan Php Dan Mysql. *Lentera Dumai*, 10(2).
- Perdana, K., Pricillia, T., & Zulfachmi, Z. (2021). Optimasi TextBlob Menggunakan Support Vector Machine untuk Analisis Sentimen (Studi Kasus Layanan Telkomsel). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1), 13-15.
- Pradana, F. A. P., & Mawardi, M. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD. *FONDATIA*, 5(1), 13-29.
- Putri, N. L. G. D. D., Fredlina, K. Q., & Satwika, I. P. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Aktivitas Mahasiswa Berbasis Website (Studi Kasus: STMIK Primakara). *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 10(3), 320-328.
- Rifka, Fatkhur Rozi. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja, Job Insecurity, dan Komitmen Profesional terhadap Keinginan Berpindah Kerja Auditor. *Universitas Pendidikan Indonesia*. 37-38.
- Rizaini Hidayat, I. I. (2022). SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN MAGANG PADA REKTORAT ULM BANJARMASIN BERBASIS WEB. *Universitas Islam Kalimantan MAB*, hlm. 1-11.
- Saftari, M., & Fajriah, N. (2019). Penilaian Ranah Afektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar. *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 7(1), 71-81.
- Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Media Infotama*, 16(1).
- Saputra, R. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Praktik Kerja Lapangan (E-Pkl) di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan (Doctoral dissertation, STMIK Palcomtech).
- Saputra, R. H., Baba, J. A., & Siregar, G. Y. K. S. (2018). Penilaian kinerja dosen menggunakan modifikasi skala likert dengan metode simple additive weighting. *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika)*, 9 (1).
- Sonata, F. (2019). Pemanfaatan UML (Unified Modeling Language) dalam perancangan sistem informasi e-commerce jenis customer-to-customer. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 8(1), 22-31.
- Tb. Dedy Fu'ady, B. S. (Agustus 2020). ANALISA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN MAGANG KERJA MENGGUNAKAN WATERFALL. *JURNAL OF INNOVATION AND FUTURE TECHNOLOGY (IFTECH)*, Volume 2 Nomor 2.

- Waskita, G., & Dedi Gunawan, S. T. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Magang Berbasis Website Odama Studio (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wibowo, A. R. W., Putra, A. B., & Hadiwiyanti, R. (2021). Sistem Informasi Administrasi Magang Dan Kunjungan (Studi Kasus: Bank Indonesia KPW Jawa Timur). *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 2(2), 234-243.
- Yasmeardi, F., Rizke, D., & Louprias, H. H. (2019). The role of bureaucracy in improving public service. In *Proceedings International Conference on Social Science-ICOSS* (Vol. 1, No. 1).
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(2), 129-153.
- Yulianto, H. D., & Firdaus, R. B. (2021). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Magang. *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 6(2), 130-136.